

Katalog : 2303003.3325

**PROFIL KETENAGAKERJAAN  
KABUPATEN BATANG  
2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BATANG**

**PROFIL KETENAGAKERJAAN  
KABUPATEN BATANG  
2021**



**PROFIL  
KETENAGAKERJAAN  
KABUPATEN BATANG  
2021**

**Nomor Publikasi** : 33250.2228  
**Katalog** : 2303003.3325  
**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : x + 74 halaman

Naskah :  
BPS Kabupaten Batang

Gambar Kulit :  
BPS Kabupaten Batang

**Diterbitkan oleh :**

© BPS Kabupaten Batang

**Dicetak oleh :** CV. Vertikal Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## **TIM PENYUSUN**

**Penanggung jawab:** Drs. Eddy Prawoto

**Penyunting:**

Een Qurotulaeni, S.Si., M.Si

**Penulis:**

Setiawan Budi Santoso, S.ST

**Tabulasi :**

Amat Tohirin, S.Sos

**Pembuat Infografis :**

Setiawan Budi Santoso, S.ST

<https://batangrab.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Batang 2021 Hasil Sakernas Agustus 2021 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Batang secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas). Informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Batang.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Batang, November 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Batang,

Eddy Prawoto

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	x
Infografis .....	1
Bab I      PENDAHULUAN .....	3
1.1    Latar Belakang .....	3
1.2    Tujuan .....	5
1.3    Sumber Data .....	5
1.4    Konsep dan Definisi .....	6
Bab II     KETENAGAKERJAAN .....	14
2.1    Penduduk Usia Kerja .....	14
2.2    Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja .....	16
2.2.1 Angkatan Kerja .....	17
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja .....	19
2.3    Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) .....	22
2.4    Penduduk yang Bekerja .....	29
2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur .....	29
2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan .....	36

2.4.3	Pekerja Menurut Pendidikan .....	38
2.4.4	Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama .....	41
2.4.5	Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama .....	47
2.4.6	Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama .....	49
2.4.7	Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja .....	56
2.4.8	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai.....	58
Bab III	PENUTUP .....	63
Lampiran	.....	66

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>	
Tabel 2.1	Persentase Penduduk Kab. Batang Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020 dan 2021 ....	15
Tabel 2.2	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Kab. Batang, Agustus 2021 .....	17
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kab. Batang, Agustus 2021 .....	20
Tabel 2.4	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kab. Batang Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021 .....	23
Tabel 2.5	Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kab. Batang Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021 .....	26
Tabel 2.6	Angkatan Kerja, Pekerja, TKK dan Kesenjangan TK Kab. Batang Menurut Jenis dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2021 .....	28
Tabel 2.7	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Kegiatan di Kab. Batang, Agustus 2021 .....	30



Tabel 2.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kab.Batang, Agustus 2021 .....	32
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kab. Batang, Agustus 2021 .....	34
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kab. Batang, Agustus2021.....	36
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kab. Batang, Agustus 2021.....	37
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kab. Batang, Agustus 2021.....	39
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Kab. Batang, Agustus 2021. ....	40
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kab. Batang, Agustus 2021 .....	41

Tabel 2.15	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kab. Batang, Agustus 2021 .....	45
Tabel 2.16	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kab. Batang, Agustus 2021 .....	48
Tabel 2.17	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kab. Batang, Agustus 2021 dan 2021 .....	51
Tabel 2.18	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Kab. Batang, Agustus 2021.. .....	53
Tabel 2.19	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin, Kab. Batang, Agustus 2021 .....	58
Tabel 2.20	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kab. Batang, Agustus 2021 (Rupiah) .....	59
Tabel 2.21	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Klasifikasi Daerah di Kab. Batang, Agustus 2021 (Rupiah) .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kab. Batang, Agustus 2021 (Ribu Jiwa) .....	16
Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di kab. Batang, Agustus 2021 (Ribu Jiwa) .....	19
Gambar 2.3 TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kab. Batang, Agustus 2021.....	24
Gambar 2.4 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kab. Batang, Agustus 2021 .....	33
Gambar 2.5 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kab. Batang, Agustus 2021 .....	43

# PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BATANG 2021



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerja yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja.

Penduduk usia kerja adalah penduduk berusia 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan (atau sering disebut sebagai pengangguran terbuka). Kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, kita dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, kita dapat mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja. Ketiga, apabila dilihat dari segi pendidikan, maka

hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dilihat dari statusnya, dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya lebih baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja, akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu daerah. Hal ini penting, karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat, seperti meningkatnya kriminalitas.

Lebih lanjut lagi, masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu poin yang menjadi perhatian utama pemerintah Kabupaten Batang. Bahkan salah satu dari tujuh misi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Batang Tahun 2018-2023 yaitu “mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran”.

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik melalui Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus, Sakernas dan Susenas. Data ketenagakerjaan yang dihasilkan merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

## **1.2 Tujuan**

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Batang pada bulan Agustus tahun 2021, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.

## **1.3 Sumber Data**

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Sakernas yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus tahun 2021 oleh Badan Pusat Statistik serta data pendukung lainnya. Publikasi ini menggunakan penimbang hasil Proyeksi Penduduk.

## **1.4 Konsep dan Definisi**

### ***Penduduk***

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

### ***Umur***

Umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

### ***Penduduk usia kerja***

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization (ILO)*.

### ***Bekerja***

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau



keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

### ***Sementara tidak bekerja***

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

### ***Pengangguran Terbuka***

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang

sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

### ***Mencari pekerjaan***

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

### ***Mempersiapkan Usaha***

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

### ***Bukan Angkatan Kerja***

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti :

- Sekolah yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- Mengurus rumah tangga yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.

- *Lainnya* yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam Klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

### ***Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)***

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

### ***Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)***

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

### ***Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)***

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

### ***Lapangan usaha***

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- (1) Pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan
- (2) Pertambangan dan penggalian
- (3) Industri pengolahan
- (4) Listrik, gas dan air
- (5) Konstruksi
- (6) Perdagangan, rumah makan dan hotel
- (7) Angkutan, pergudangan dan komunikasi
- (8) Keuangan, asuransi dan usaha persewaan bangunan
- (9) Jasa kemasyarakatan, sosial & perorangan, lainnya

### ***Jenis pekerjaan***

- (1) Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang

dibagi dalam 8 golongan besar yaitu :

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
- (4) Tenaga usaha penjualan
- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya

### **Status Pekerjaan**

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

### ***Upah/gaji bersih***

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/ majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

***Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)*** Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki- laki dan perempuan, dengan rumus :

$$\frac{(\bar{U}_{\text{laki-laki}} - \bar{U}_{\text{Perempuan}})}{(\bar{U}_{\text{laki-laki}})}$$

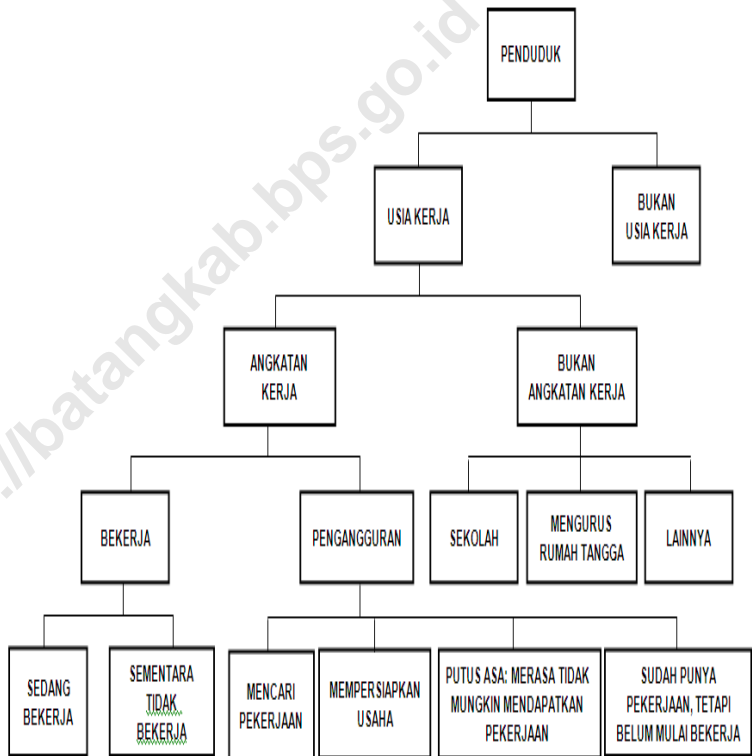
**Keterangan :**

$\bar{U}_{\text{laki-laki}}$  : Rata-rata Upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{\text{Perempuan}}$  : Rata-rata Upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2021 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) adalah :

### DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



## **BAB II**

### **KETENAGAKERJAAN**

#### **2.1 Penduduk Usia Kerja**

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan, program pembangunan akan sulit dapat dilaksanakan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat, akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan, khususnya di Kabupaten Batang, dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Batang menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2021 tercatat berjumlah 603,186 ribu orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan tercatat sebanyak 174,095 ribu orang atau sebesar 40,42 persen dari total penduduk usia kerja, dan jumlah penduduk usia kerja laki-laki yang



tercatat sebanyak 256,595 ribu atau 59,58 persen. Rasio jenis kelamin sebesar 99,05 persen, yang berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk usia kerja perempuan, maka ada 99 penduduk laki-laki berusia kerja.

**Tabel 2.1**  
**Persentase Penduduk Kabupaten Batang Usia 15 Tahun Ke Atas**  
**Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah,**  
**Agustus 2020 dan 2021**

Tahun	Jenis Kelamin		Total	Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan		Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2020	61,66	38,34	100,00	46,06	53,94	100,00
2021	59,58	40,42	100,00	52,63	59,58	100,00

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2020 dan 2021*

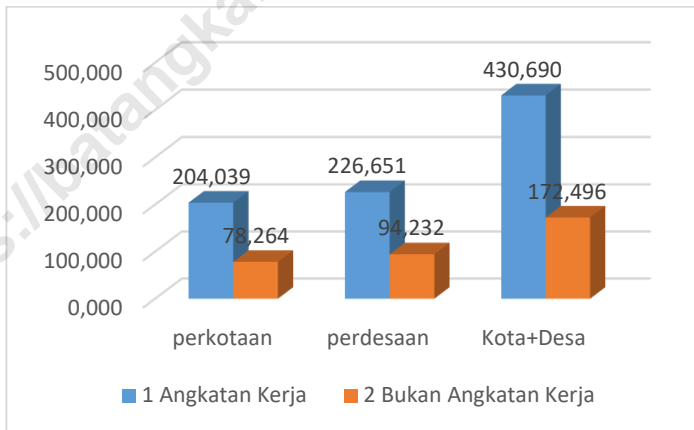
Keadaan penduduk usia kerja bulan Agustus 2021 menurut daerah juga terlihat tidak berbeda jauh komposisinya dibandingkan dengan keadaan penduduk usia kerja pada bulan Agustus 2020. Penduduk usia kerja di daerah perdesaan masih mendominasi jumlah penduduk usia kerja. Di daerah perdesaan pada Agustus 2021, terdapat 59,58 persen dari total penduduk usia kerja, sedangkan di daerah perkotaan tercatat 52,63 persen.

## 2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

**Gambar 2.1**

**Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Batang, Agustus 2021 (Ribu Jiwa)**



Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

## 2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

**Tabel 2.2**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	300.147	303.039	282.303	320.883	603.186
Angkatan Kerja	256.595	174.095	204.039	226.651	430.690
Bukan Angkatan Kerja	43.552	128.944	78.264	94.232	172.496

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Batang pada tahun 2020 sebesar 416,58 ribu, dan pada tahun 2021 menjadi 430,69 ribu. Jadi selama kurun waktu 2020-2021 terjadi peningkatan jumlah Penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 14,11 ribu

jiwa. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, yang jumlah angkatan kerja laki-laki hampir 1,5 kali lebih banyak dibandingkan dengan angkatan kerja perempuan. Pada Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 256,60 ribu jiwa atau 59,58 persen, sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 174,10 ribu jiwa atau 40,42 persen dari total angkatan kerja.

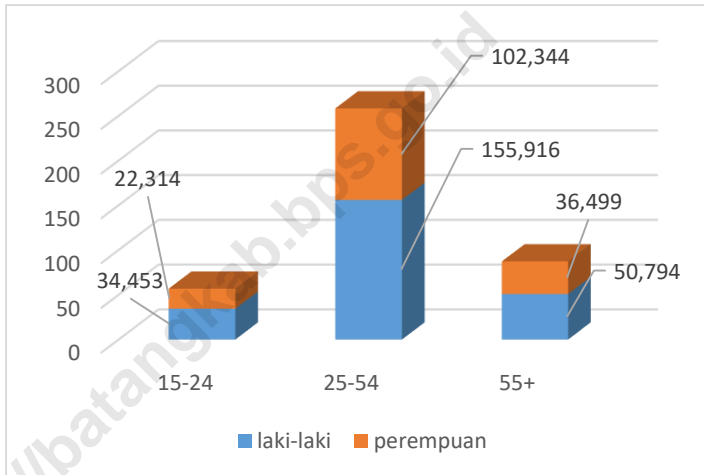
Penurunan jumlah angkatan kerja hanya terjadi pada laki-laki selama kurun waktu 2020-2021 dari 256,844 ribu jiwa menjadi 256,595 ribu jiwa atau turun sebesar 0,1 persen. Sedangkan angkatan kerja perempuan pada periode yang sama mengalami tren sebaliknya yaitu periode 2020-2021 mengalami peningkatan dari 159,732 ribu jiwa menjadi 174,095 ribu jiwa atau meningkat sebesar 6,64 persen. (Lampiran Tabel 1).

Menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di pedesaan lebih besar dibanding dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan. Tercatat pada Tabel 2.2, untuk daerah pedesaan terdapat 226,65 ribu orang

angkatan kerja atau sebesar 52,63 persen, sedangkan di perkotaan terdapat 204,039 ribu orang angkatan kerja atau 47,37 persen dari total angkatan kerja.

**Gambar 2.2**

**Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang, Agustus 2021 (Ribu Jiwa)**



Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 64,19 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun terdapat 14,11 persen dari total angkatan kerja dan yang berumur 55 tahun ke atas sebanyak 21,70 persen.

Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk  
*Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Batang 2021*

penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan, sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

### 2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

**Tabel 2.3**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan**  
**Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	85,49	57,45	71,40
Bekerja	80,35	53,18	66,70
Pengangguran Terbuka	5,14	4,27	4,70
Bukan Angkatan Kerja	14,51	42,55	28,60
Sekolah	6,10	7,42	6,76
Mengurus Rumah Tangga	1,46	31,62	16,61
Lainnya	6,95	3,51	5,22
Total PUK	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Menurut data Sakernas 2021, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di Kabupaten Batang lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan kerja bulan Agustus 2021 tercatat sebanyak 28,60 persen dari jumlah penduduk usia kerja, terdiri dari 6,76 persen penduduk yang sekolah, 16,61 persen penduduk yang mengurus rumah tangga dan 5,22 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 42,55 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, sebagian besar (31,62 %) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya (10,93 %) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga justru merupakan bagian terkecil. Dari 14,51 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, hanya 1,46 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga,

sedang bersekolah sekitar 6,10 persen dan 6,95 persen mempunyai kegiatan lainnya.

### **2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)**

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

TPAK di Kabupaten Batang pada Agustus 2021 tercatat sebesar 71,40 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 71 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 714 orang diantaranya aktif secara ekonomi.



**Tabel 2.4**  
**Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Kabupaten**  
**Batang Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah,**  
**Agustus 2021**

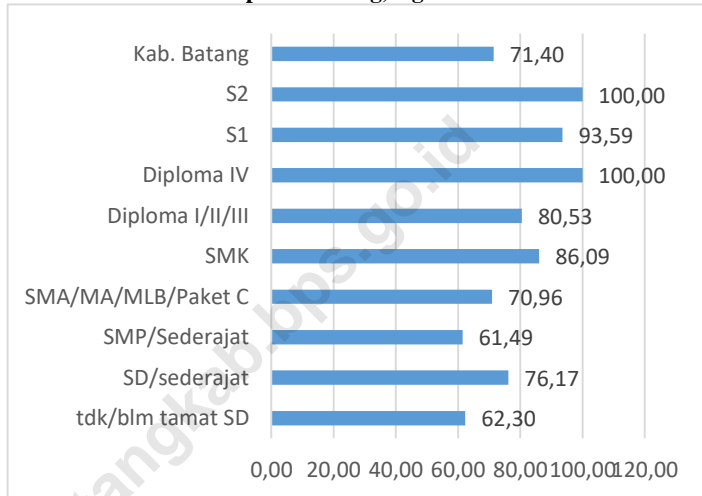
Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	300.147	303.039	282.303	320.883	603.186
Angkatan Kerja	256.595	174.095	204.039	226.651	430.690
TPAK	85,49	57,45	72,28	70,63	71,40

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2021*

Apabila dikaitkan dengan isu gender, menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, yaitu masing-masing sebesar 85,49 persen dan 57,45 persen. Di Indonesia khususnya di Kabupaten Batang pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja perempuan menjadi lebih kecil. Sementara itu bila dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah perdesaan lebih tinggi dari pada TPAK di perkotaan. TPAK di daerah

perkotaan 72,28 persen sedangkan di perdesaan sebesar 70,63 persen.

**Gambar 2.3**  
**TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**  
**di Kabupaten Batang, Agustus 2021**



Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Fakta yang menarik dengan analisis angkatan kerja adalah tren TPAK berdasarkan jenis kelamin, antara laki-laki dan perempuan mengalami pola yang bertolak belakang. Dimana selama periode 2020-2021 TPAK laki-laki mengalami perburukan yaitu dari 86,48 menjadi sebesar 85,49 tahun 2020. Sementara untuk TPAK perempuan cenderung mengalami perbaikan yaitu tahun 2020 sebesar 53,24 persen, membaik menjadi sebesar 57,45 persen, tahun

2021.

Sedangkan pola TPAK menurut tingkat pendidikan pada periode 2020-2021 yaitu untuk jenjang pendidikan SD sampai dengan Sarjana mengalami perbaikan. Menurut jenjang pendidikan SD 75,21 persen tahun 2020 membaik menjadi 76,17 persen, SMP 60,68 persen tahun 2020 membaik menjadi 61,49 persen, SMA 66,72 persen tahun 2020 membaik menjadi 70,96 persen, SMK 80,47 persen tahun 2020 membaik menjadi 86,09 persen, Sarjana 91,87 persen tahun 2020 membaik menjadi 93,59 persen. Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, TPAK untuk pendidikan D1/D2/D3/D4S1/S2/S3 tercatat paling tinggi yaitu 93,59 persen sementara yang terendah adalah SLTP/MTs/Sederajat yaitu sebesar 61,49 persen.

Secara umum seperti yang terlihat pada Gambar 2.3, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan maka tidak selalu TPAK-nya semakin tinggi pula. TPAK pendidikan tinggi (di atas SLTA) rata-rata di atas 80 persen. Sedangkan untuk pendidikan SLTA ke bawah, TPAK-nya rata-rata di bawah 77 persen.

**Tabel 2.5**  
**Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten**  
**Batang Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah,**  
**Agustus 2021**

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	256.595	174.095	204.039	226.651	430.690
Pengangguran Terbuka	15.432	12.938	17.487	10.883	28.370
TPT	6,01	7,43	8,57	4,80	6,59

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2021*

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Kabupaten Batang.

TPT di Kabupaten Batang pada Agustus 2021 tercatat sebesar 6,59 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat hampir 7 orang yang menganggur. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPT perempuan lebih tinggi dari pada TPT laki-laki,

tercatat masing-masing sebesar 6,01 persen dan 7,43 persen.

Berdasarkan tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan sebesar 8,57 persen, lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan yang tercatat sebesar 4,80 persen sebagai efek dari industrialisasi. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau tidak mampunya pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada.

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian "kesempatan kerja" tidaklah sama dengan "lapangan kerja yang masih terbuka".

Di Kabupaten Batang, TKK pada bulan Agustus 2021 sebesar 93,41 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 93 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

**Tabel 2.6**  
**Angkatan Kerja, Pekerja, TKK dan Kesenjangan TK**  
**Kabupaten Batang Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi**  
**Daerah, Agustus 2021**

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	256.595	174.095	204.039	226.651	430.690
Bekerja	241.163	161.157	186.552	215.768	402.320
TKK	93,99	92,57	91,43	95,20	93,41
Kesenjangan TK	101,53		96,04		

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2021*

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki lebih baik dibanding TKK perempuan, yaitu 93,99 persen berbanding 92,57 persen. Lebih rendahnya TKK perempuan kemungkinan karena peningkatan jumlah penduduk perempuan yang masuk angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan yang tertampung di lapangan pekerjaan. Selain itu TKK di daerah perdesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan TKK di daerah perkotaan, TKK di daerah perdesaan sebesar 95,20 persen sedangkan di daerah perkotaan sebesar 91,43 persen.

Kesenjangan tenaga kerja menurut gender dan menurut daerah tempat tinggal pada tahun 2021 yaitu sebesar 101,53 artinya bahwa kesempatan tenaga

kerja laki-laki lebih baik 1,53 persen dibandingkan dengan kesempatan kerja perempuan, sedangkan menurut daerah tempat tinggal kesenjangan tenaga kerja yaitu sebesar 96,04 persen artinya bahwa kesempatan kerja di perdesaan lebih baik 3,96 persen dari pada kesempatan kerja diperkotaan.

## **2.4 Penduduk yang Bekerja**

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2021 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi sekitar 402,32 ribu orang atau 66,70 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2020.

### **2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur**

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan penambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua (Payaman dalam Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua,

semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 402,32 ribu penduduk Kabupaten Batang usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 64,19 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 21,70 persen merupakan penduduk usia tua yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan sekitar 14,11 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

**Tabel 2.7**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15 – 24	25 – 54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bekerja	56767	258260	87293	402320
Persentase	14,11	64,19	21,69	100,000

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021



Penduduk usia 25-54 tahun di Kabupaten Batang yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 64,19 persen (Tabel 2.8). Sedangkan sisanya sebesar 35,81 persen termasuk bukan angkatan kerja kelompok umur 15-24 tahun dan 55 tahun ke atas.

Hal ini mengindikasikan bahwa persentase penganggur yang berusia 25-54 tahun paling sedikit dibanding kelompok umur lainnya. Rendahnya persentase kelompok umur 25-54 tahun yang menganggur, dimungkinkan karena pada usia tersebut kebanyakan sudah memiliki pekerjaan yang mapan. Namun, pekerjaan apapun bisa saja mereka geluti termasuk jenis pekerjaan kasar, sebab pada umur itu kebanyakan sudah berkeluarga dan mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk menghidupi keluarganya.

**Tabel 2.8**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas**  
**Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang,**  
**Agustus 2021**

Uraian	Kelompok Umur			Jumlah
	15 – 24	25 – 54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penduduk	130.870	331.151	141.165	603.186
Bekerja	56.767	258.260	87.293	402.320
Persentase Bekerja	14,11	64,19	21,70	100,00

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2021*

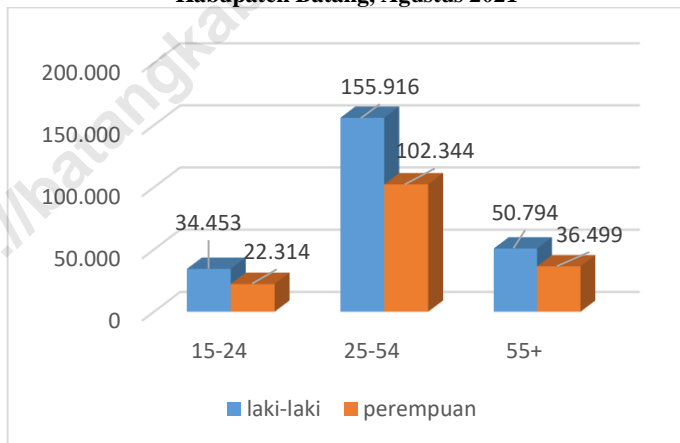
Fakta lain yang menarik untuk dikaji lebih jauh berkaitan dengan Tabel 2.8 di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi.

Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja. Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok itu ikut terjun ke

pasar kerja, antara lain kesulitan ekonomi keluarga sehingga memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja.

Demikian halnya pada kelompok usia tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2021 menunjukkan lebih dari separuh atau sekitar 61,45 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

**Gambar 2.4**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2021**



Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk perempuan yang bekerja relatif lebih rendah bila

dibandingkan penduduk laki-laki, yakni 39,63 persen berbanding 60,37 persen.

Hal yang sebaliknya terjadi pada kelompok umur 15-24 dan 55 tahun atau lebih, dimana proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada kelompok di atas menggambarkan bahwa laki-laki lebih banyak yang bekerja dibandingkan dengan perempuan (Gambar 2.4).

**Tabel 2.9**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	14,29	13,85	14,11
25 - 54	64,65	63,51	64,19
55 +	21,06	22,65	21,70
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Apabila ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotaan lebih besar dibandingkan dengan daerah perdesaan, yakni 64,69 persen berbanding 63,76 persen. Namun berbeda

keadaannya untuk kelompok umur 55 tahun atau lebih dimana pada kelompok umur tersebut proporsi penduduk yang bekerja di daerah pedesaan lebih besar dibanding daerah perkotaan, tercatat 22,17 persen berbanding 22,15 persen.

Lebih banyaknya lapangan pekerjaan informal di pedesaan, di sektor pertanian yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti faktor usia atau pendidikan yang lebih tinggi, dianggap sebagai salah satu penyebab penduduk usia 55 tahun ke atas di pedesaan lebih mudah memperoleh pekerjaan.

Bagi pekerja pemula yang minim pengalaman lebih berpeluang memperoleh pekerjaan informal karena tidak memerlukan kualifikasi tertentu dan lapangan usahanya bisa menampung pekerja yang banyak, sehingga lebih besar kesempatan untuk bekerja di sektor lapangan pekerjaan tersebut.

**Tabel 2.10**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten**  
**Batang, Agustus 2021**

Umur	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	14,16	14,07	14,11
25 - 54	64,69	63,76	64,19
55 +	21,15	22,17	21,70
Jumlah	100,00	100,00	100,00

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2021*

#### **2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2021, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin, tercatat sebesar 72,66 persen, 18,43 persen berstatus belum kawin dan 8,91 persen berstatus cerai. Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin, persentase terbesar dari penduduk yang bekerja, baik laki-laki maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing-masing sebesar 74,51 persen dan 69,89 persen.

**Tabel 2.11**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten**  
**Batang, Agustus 2021**

Status Perkawinan	Jenis Kelamin		Laki-laki+
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	21,77	13,42	18,43
Kawin	74,51	69,89	72,66
Cerai Hidup	2,42	4,64	3,31
Cerai Mati	1,30	12,05	5,60
Jumlah	100,00	100,00	100,00

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2021*

Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai mati yang mencapai 12,05 persen, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status cerai mati yang hanya terdapat sekitar 1,30 persen. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah menggantikan suaminya yang sudah meninggal.

### 2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan

*Human capital* sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Menurut hasil penelitian Sugiharso dan Suahasil (2004) menunjukkan bahwa dampak pendidikan meningkatkan penghasilan dan pekerja *overeducated* berpengaruh signifikan terhadap penghasilan pekerja meskipun telah dikontrol oleh usia, jenis kelamin, jam kerja serta karakteristik individu lainnya.

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Kabupaten Batang mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan  $\leq$ SD, tercatat 50,07 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 7,56 persen (Tabel 2.12).



**Tabel 2.12**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten**  
**Batang, Agustus 2021**

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SD	47,97	53,22	50,07
SMP	21,28	17,77	19,87
SMA/SMK	24,74	19,15	22,50
Dipl/Univ	6,02	9,85	7,56
Jumlah	100,00	100,00	100,00

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2021*

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang berpendidikan tidak/tamat SD yang mencapai 53,22 persen, sedangkan pada laki-laki sekitar 47,97 persen, serta rendahnya persentase pekerja perempuan berpendidikan SMP dan SMA/SMK dibandingkan pekerja laki-laki.

**Tabel 2.13**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di**  
**Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Tingkat Pendidikan	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SD	42,76	56,39	42,76
SMP	20,18	19,60	20,18
SMA/SMK	27,51	18,17	27,51
Dipl/Univ	9,54	5,84	9,54
Jumlah	100,00	100,00	100,00

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2021*

Bila diamati menurut tipe daerah, persentase penduduk yang bekerja di daerah perdesaan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah perdesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 56,39 persen, sedangkan di daerah perkotaan sekitar 42,76 persen. Hal ini kemungkinan disebabkan karena di daerah perdesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Selain itu kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan mereka yang berada di perkotaan lebih baik jika dibandingkan dengan di perdesaan.

#### 2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

**Tabel 2.14**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki+Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	25,75	15,93	21,81
Industri	20,95	30,64	24,83
Konstruksi	15,46	0,00	9,27
Perdagangan	24,44	38,67	30,14
Jasa	9,60	12,44	10,74
Lainnya	3,79	2,33	3,21
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Dari Tabel 2.14 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Batang bekerja pada sektor pertanian yaitu mencapai 21,81 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja

adalah sektor industri pengolahan (24,83 persen) dan sektor perdagangan (30,48 persen).

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Batang sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang ditamatkan. Terlihat pada Tabel 2.13, tenaga kerja Kabupaten Batang hampir separuhnya berpendidikan SD ke bawah (42,76 persen), kemudian mereka yang berpendidikan SMP (20,18 persen).

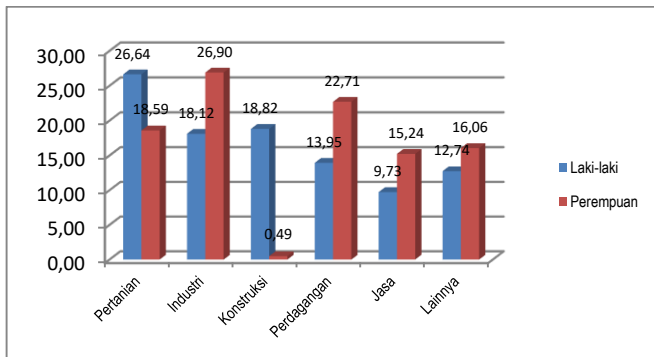
Maka wajarlah jika sektor yang digeluti oleh tenaga kerja Kabupaten Batang lebih didominasi oleh sektor yang berproduktifitas rendah seperti pertanian, walaupun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebelum wabah covid 19 jumlah yang bekerja di sektor pertanian berkurang, akan tetapi tahun 2021 mengalami peningkatan karena PHK dan pembatasan aktifitas sehari-hari. Meski demikian banyak juga pekerja yang berpendidikan SMA/ Sederajat. Diperkirakan mereka masih bertahan menggeluti sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan.

Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa, sektor ini menyerap tenaga

kerja mencapai 10,74 persen, sektor konstruksi mencapai sekitar 9,27 persen. Sedangkan sektor jasa (jasa keuangan, jasa perusahaan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa lainnya) mencapai sebesar 10,74 persen dan sektor lainnya (pertambangan; listrik, air dan gas; informasi dan komunikasi; dan administrasi pemerintah) hanya menyerap sekitar 3,21 persen.

Cukup tingginya sektor perdagangan yang digeluti oleh pekerja Kabupaten Batang karena spesifikasi pekerjaan tidak memerlukan spesifikasi pendidikan tinggi, modal yang dapat dijangkau dan barang dijual sesuai dengan kebutuhan konsumen sehingga banyak diminati oleh pekerja.

**Gambar 2.5**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2021**



Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

*Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Batang 2021*

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor pertanian sekitar 25,75 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 15,93 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor perdagangan.

Proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor perdagangan justru lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing sebesar 38,67 persen dan 24,44 persen. Demikian halnya pada sektor industri. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 30,64 persen berbanding 20,95 persen.

**Tabel 2.15**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut**  
**Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten**  
**Batang, Agustus 2021**

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	13,79	28,75	21,81
Industri	27,06	22,90	24,83
Konstruksi	7,08	11,16	9,27
Perdagangan	35,59	25,43	30,14
Jasa	12,26	9,42	10,74
Lainnya	4,21	2,33	3,21
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Bila di dilihat menurut daerah tempat tinggal, pekerja pertanian di perdesaan (28,75 persen) lebih baik dibandingkan di perkotaan (13,79 persen). Sektor industri di perkotaan mencapai sebesar 27,06 persen sedangkan di perdesaan sebesar 22,90 persen. Pola yang sama juga terjadi pada sektor perdagangan di perkotaan cenderung lebih baik dari perdesaan yaitu masing-masing sebesar 35,59 persen perkotaan dan perdesaan 25,43 persen.

Sementara itu di sektor jasa, persentase pekerja perempuan mencapai sebesar 12,44 persen dan laki-laki sebesar 9,60 persen. Kemudian pada sector pertanian persentase perempuan cenderung lebih baik dari laki-laki dan persentase pekerja sektor pertanian di perdesaan mencapai sebesar 28,75 persen dan perkotaan 13,79 persen. Berdasarkan kondisi tersebut, pekerja perempuan dan pekerja di perdesaan cenderung lebih baik di sektor pertanian yang dimungkinkan karena pembatasan aktifitas dan jam kerja pegawai pemerintah maupun swasta, penerapan WFO dan WFH memungkinkan mereka untuk mengisi waktu luang atau beralih ke sektor pertanian dengan menanam sayur-sayuran, hortikultura dan buah untuk mengoptimalkan lahan pertanian dan waktu yang dimiliki.

Ditinjau menurut tipe daerah dan jenis kelamin persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor perdagangan didominasi oleh perempuan yaitu mencapai sebesar 25,17 persen dan berada pada wilayah perkotaan yaitu sebesar 22,02 persen.



#### **2.4.5. Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama**

Sesuai dengan pola jenis pekerjaan utama yang masih didominasi oleh Pekerja Tenaga Usaha Jasa & Tenaga Penjualan yaitu mencapai sebesar 26,46 persen, kemudian diikuti jenis pekerjaan Pengolahan, Kerajinan, yaitu sebesar 23,28 persen, kemudian tenaga jasa lainnya yaitu mencapai sebesar 19,82 persen, pekerja terampil pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 15,40 persen. Sedangkan jenis pekerjaan manajer, profesional, teknisi dan asisten profesional, tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan dan operator dan perakit mesin masih dibawah 6 persen.

Apabila dilihat menurut jenis kelamin jenis pekerjaan yang paling dominan digeluti oleh perempuan yaitu jenis pekerjaan tenaga usaha jasa & tenaga penjualan yaitu sebesar 38,67 persen, kemudian diikuti pekerja pengolahan, kerajinan sebesar 23,90 persen, dan pekerja jasa lainnya yaitu sebesar 14,15 persen. Sedangkan jenis pekerjaan yang paling dominan digeluti oleh laki-laki yaitu jenis pekerjaan sebagai pekerja jasa lainnya yaitu sebesar

23,62 persen kemudian pekerja pengolahan, kerajinan, dan YBDI yaitu sebesar 22,87 persen kemudian diikuti pekerja pekerja terampil pertanian, kehutanan & perikanan yaitu sebesar 19,04 persen.

**Tabel 2.16**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Manajer	1,10	0,43	0,83
Profesional	3,23	5,75	4,24
Teknisi dan Asisten Profesional	2,08	1,02	1,65
Tenaga Tata Usaha	1,91	2,91	2,31
Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan	18,30	38,67	26,46
Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	19,04	9,97	15,40
Pekerja Pengolahan, Kerajinan, dan YBDI	22,87	23,90	23,28
Operator dan Perakit Mesin dan pekerja kasar	7,86	3,20	5,99
Lainnya	23,62	14,15	19,82

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Dari Tabel 2.16 dan data tahun 2021 memperlihatkan bahwa proporsi pekerja perempuan sebagai tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan yaitu sebesar 38,67 persen.

Sedangkan proporsi pekerja perempuan sebagai tenaga pekerja pengolahan, kerajinan mengalami peningkatan dari 23,90 persen.

#### **2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama**

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan, buruh/karyawan dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal.

Dari Tabel 2.17 tercatat sekitar 60,54 persen atau 243,55 ribu penduduk usia 15 tahun ke atas (Lampiran Tabel 8) bekerja di sektor informal, sementara selebihnya yaitu 158,77 ribu penduduk

usia 15 tahun ke atas (39,46 persen) bekerja di sektor formal. Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan adanya kenaikan daya serap tenaga kerja di sektor formal, dimana berdasarkan data Sakernas kondisi Agustus 2021 (Tabel 2.17) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor formal adalah sebesar 39,92 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor formal menyerap sekitar 39,46 persen (Agustus 2020) tenaga kerja di Kabupaten Batang.

Sementara tenaga kerja sektor informal mengalami peningkatan dari 60,69 persen di tahun 2020 menjadi 60,54 persen di tahun 2021. Namun demikian sektor informal masih cukup dominan menyerap angkatan kerja di Kabupaten Batang. Keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Kabupaten Batang.

Tabel 2.17  
 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja  
 Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Batang,  
 Agustus 2020 dan 2021

Jenis Pekerjaan	Tahun	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri	21,25	23,16
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak	12,53	12,05
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	3,93	2,93
Buruh/karyawan/pegawai	35,38	36,54
Pekerja bebas di pertanian	5,60	6,02
Pekerja bebas di nonpertanian	11,67	10,98
Pekerja keluarga/tidak dibayar	9,64	8,33
Total	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2020 dan 2021

Industri adalah penyedia lapangan kerja formal terbesar. Selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi kondisi yang membaik, jumlah pekerja dari 152,42 ribu pekerja menjadi 158,77 ribu pekerja (Lampiran Tabel 6). Sebaliknya, sektor pertanian yang lebih banyak bersifat informal menyerap 235,33 ribu penduduk usia 15 tahun keatas. Jumlah tenaga kerja di sektor pertanian mengalami perbaikan sebesar 3,49 persen, atau menjadi sebesar 243,55 ribu.

Kemudian proporsi terbesar pekerja di Kabupaten Batang adalah buruh/karyawan sebesar 36,54 persen,

membalik dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 35,38 persen. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya adalah berusaha sendiri yaitu sebesar 23,16 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 12,05 persen dan pekerja bebas non pertanian sebesar 10,98 persen.

Pada Tabel 2.17, proporsi pekerja yang berstatus buruh membaik, dari 35,38 persen pada tahun 2020 menjadi 35,54 persen pada tahun 2021. Proporsi pekerja yang berstatus pekerja bebas di non pertanian menunjukkan tren meningkat selama kurun waktu 2020 - 2021, yaitu tahun 2020 sebesar 11,67 persen kemudian pada tahun 2021 menjadi sebesar 10,98 persen.

Demikian juga untuk pekerja keluarga/tidak dibayar mengalami perbaikan, pada tahun 2020 7,64 persen, yang kemudian pada tahun 2021 menjadi 8,34 persen.. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya pergeseran lapangan kerja terutama beralih ke sektor perdagangan (lampiran Tabel 6).

Tingginya persentase pekerja yang berstatus buruh juga terjadi, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2021, baik laki-laki maupun

perempuan cenderung bekerja sebagai buruh, masing-masing sebesar 39,03 persen dan 32,81 persen (Tabel 2.18). Begitu pula yang terjadi pada tahun 2020 sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 38,23 persen dan 30,75 persen.

**Tabel 2.18**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di**  
**Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	17,99	30,89	23,16
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak	11,51	12,86	12,05
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	3,51	2,06	2,93
Buruh/karyawan/pegawai	39,03	32,81	36,54
Pekerja bebas di pertanian	6,52	5,27	6,02
Pekerja bebas di nonpertanian	17,15	1,75	10,98
Pekerja keluarga/tidak dibayar	4,29	14,37	8,33
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Status pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah berusaha sendiri, namun berdasarkan jenis kelamin, proporsi untuk perempuan cenderung lebih besar yaitu 30,89 persen dan laki-laki hanya 17,99 persen. Namun sebaliknya, untuk status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar yang secara ekonomi tidak mendapatkan imbalan jasa, perempuan lebih mendominasi, yakni 14,37 persen dan laki-laki 4,29 persen. Status pekerja keluarga/tidak dibayar kemungkinan besar tidak memiliki kondisi pekerjaan yang layak, jaminan sosial yang memadai atau mempunyai suara dalam serikat pekerja.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan yang sudah maju sekalipun, karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa masih belum maksimalnya keterlibatan perempuan dalam dunia kerja berkaitan erat dengan “modal” yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan *human capital* laki-laki.



## **247 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja**

Pada umumnya penduduk Kabupaten Batang bekerja melebihi jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.19 bahwa 73,58 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih.

Secara rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu penduduk bekerja sebanyak 41,91 jam. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk Kabupaten Batang mempunyai produktivitas yang cukup tinggi dan sudah memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

Bila dibandingkan jam kerja menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan lebih rendah dari pada jam kerja laki-laki. Hal ini terlihat dari rata-rata jam kerja laki-laki yang lebih banyak dari pekerja perempuan, yaitu 43,28 jam berbanding 39,87 jam.

**Tabel 2.19**  
**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten**  
**Batang, Agustus 2021**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 - 14	3,61	8,02	5,38
15 – 34	17,29	26,66	21,04
0 dan 35+	79,10	65,32	73,58
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata jam kerja	43,28	39,87	41,91

Sumber : SAKERNAS Agustus 2021

Keterangan:

0 jam = sementara tidak bekerja

Lebih rendahnya jam kerja perempuan dibandingkan dengan jam kerja laki-laki kemungkinan disebabkan karena perempuan juga dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga disamping bekerja. Lain halnya dengan laki-laki, pada umumnya bekerja di luar urusan rumah tangga, merupakan tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga, sehingga hal tersebut mempengaruhi lebih tingginya jam kerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

## 248 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Meskipun setiap tahun terjadi peningkatan jumlah perempuan yang bekerja, namun pekerjaan yang diperoleh masih tetap menunjukkan adanya perbedaan perlakuan (gender). Salah satunya terlihat dari rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan dan laki-laki seperti pada tabel 2.20, masih adanya kesenjangan upah gender.

**Tabel 2.20**  
**Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Batang, 2020 – 2021 (Rupiah)**

Jenis Pekerjaan	Tahun	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	1.528.077	1.528.077
Perempuan	806.170	806.170
Laki – laki + Perempuan	1.253.385	1.253.385
Tingkat Kesenjangan Upah Gender ( <i>Gender Wage Gap</i> )	0,472	0,407

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2020-2021*

Berdasarkan data Sakernas, rata-rata upah buruh/karyawan/ pegawai perempuan dari tahun 2020-2021 mengalami perbaikan, walau angkanya masih di bawah rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki. Kemudian apabila dilihat tingkat kesenjangan upah gender (*GWP*) selama periode tahun 2020-2021 mengalami

peningkatan yaitu dari 0,472 tahun 2020 menjadi 0,407 di tahun 2021. Kesenjangan upah gender salah satunya diakibatkan oleh perbedaan tingkat pendidikan dari laki-laki dan perempuan. Pada Tabel 2.12, ijazah SMP kebawah bahkan tidak punya ijazah sama sekali, lebih banyak dimiliki oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun keatas yang bekerja dibandingkan laki-laki berusia sama, Ijazah yang dimiliki adalah salah satu syarat penting dalam memasuki pasar tenaga kerja. Rendahnya tingkat ijazah yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan inilah yang kemungkinan besar menyebabkan perempuan tidak memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam pasar tenaga kerja.

**Tabel 2.21**  
**Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Batang, 2020- 2021 (Rupiah)**

Jenis Pekerjaan	Tahun	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	1.308.996	1.682.615
Perdesaan	1.207.752	1.482.158
Perkotaan + Perdesaan	1.253.385	1.575.108

*Sumber : SAKERNAS Agustus 2020-2021*

Pada pasar tenaga kerja di Kabupaten Batang, rata-rata upah di perkotaan masih lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (Tabel 2.21). Pendidikan merupakan indikator keterampilan dan salah satu hal yang penting dalam mendapatkan kesempatan kerja dan juga perolehan upah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.13 tampak persentase penduduk yang bekerja di perkotaan 37,05 persen memiliki ijazah SMA keatas, dibandingkan dengan di perdesaan hanya 24,01 persen yang memiliki ijazah SMA keatas.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dari hasil Sakernas bulan Agustus 2021, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Batang sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Batang tercatat sebanyak 603,19 ribu orang, yang terdiri dari 72,28 persen merupakan kelompok angkatan kerja, sedangkan selebihnya yaitu 27,72 persen termasuk bukan angkatan kerja
- TPAK di Kabupaten Batang tercatat 71,40 persen, yang terdiri dari TPAK laki-laki sebesar 85,49 persen dan TPAK perempuan sebesar 57,54 persen.
- TPT di Kabupaten Batang tercatat 6,59 persen, dimana TPT daerah perkotaan sebesar 8,57 persen dan TPT perdesaan sebesar 4,80 persen.
- Lebih dari separuh, 61,84 persen penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun merupakan usia prima, sebanyak 6,76 persen dari total pekerja masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun), dan sebanyak 21,70 persen tergolong sebagai pekerja usia tua (55 tahun atau lebih).

- Sebanyak 402,32 ribu jiwa penduduk Kabupaten Batang yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian 21,81 persen, perdagangan 30,14 persen dan industri pengolahan 24,83 persen.
- Menurut status pekerjaan utamanya, penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan 36,54 persen, yang berusaha sendiri 23,16 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap 12,05 persen, dan sebagai pekerja keluarga/buruh tidak dibayar 8,33 persen.
- Serupa dengan kondisi tahun sebelumnya, baik perempuan maupun laki-laki banyak yang bekerja sebagai buruh/pegawai/karyawan masing-masing sebesar 32,81 persen dan 39,03 persen. Sementara perempuan yang bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 14,37 persen.
- Rata-rata jam kerja penduduk Kabupaten Batang selama 41,91 jam seminggu, yang masing-masing menurut gender yaitu rata-rata jam kerja penduduk laki-laki 43,28 jam dan untuk pekerja perempuan 39,87 jam seminggu.



# LAMPIRAN

<https://batangkab.bps.go.id>

**Tabel 1**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut**  
**Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan**  
**Kategori Daerah di Kabupaten Batang Agustus 2021**

Kegiatan Utama	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	256.595	174.095	430.690
Bekerja	241.163	161.157	402.320
Mencari Pekerjaan	15.432	12.938	28.370
Bukan Angkatan Kerja	43.552	128.944	172.496
Sekolah	18.308	22.483	40.791
Mengurus Rumahtangga	4.378	95.822	100.200
Lainnya	20.866	10.639	31.505
Jumlah	300.147	303.039	603.186

**Tabel 2**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut**  
**Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan**  
**Kategori Daerah di Kabupaten Batang Agustus 2021**

Kegiatan Utama	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	204.039	226.651	430.690
Bekerja	186.552	215.768	402.320
Mencari Pekerjaan	17.487	10.883	28.370
Bukan Angkatan Kerja	78.264	94.232	172.496
Sekolah	20.422	20.369	40.791
Mengurus Rumahtangga	39.999	60.201	100.200
Lainnya	17.843	13.662	31.505
<b>Jumlah</b>	<b>282.303</b>	<b>320.883</b>	<b>603.186</b>

**Tabel 3**  
**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis**  
**Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok Umur**  
**Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Kegiatan Utama	Kelompok Umur		
	15-24	25-54	55+
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	67.583	271.864	91.243
Bekerja	56.767	258.260	87.293
Mencari Pekerjaan	10.816	13.604	3.950
Bukan Angkatan Kerja	63.287	59.287	49.922
Sekolah	40.791	0	0
Mengurus Rumahtangga	14.089	53.305	32.806
Lainnya	8.407	5.982	17.116
<b>Jumlah</b>	<b>130.870</b>	<b>331.151</b>	<b>141.165</b>

**Tabel 4**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Batang, Agustus 2021**

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
	Maksimal SD/Sederajat	SMP/Sedera jat	SMA/SMK/ Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	296.534	142.140	129.669
Bekerja	210.989	87.404	100.670
Mencari Pekerjaan Bukan Angkatan Kerja	9.545	7.452	10.146
Sekolah	85.545	54.736	28.999
Mengurus Rumah tangga	4.050	27.364	9.377
Lainnya	57.763	24.180	15.510
Jumlah	23.732	3.192	4.112

**Tabel 4 (Lanjutan)**

Kegiatan Utama	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		Jumlah
	DI/DII/DIII	DIV/S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	8.932	25.911	603.186
Bekerja	7.318	24.309	430.690
Mencari Pekerjaan	6.670	23.730	402.320
Bukan Angkatan Kerja	648	579	28.370
Sekolah	1.614	1.602	172.496
Mengurus Rumah tangga	0	0	40.791
Lainnya	1.323	1.424	100.200
Jumlah	291	178	31.505

**Tabel 5**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Batang Agustus 2021**

Tahun	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	25,75	15,93	21,81
Pertambangan dan Penggalian	0,63	0,25	0,47
Industri	20,95	30,64	24,83
Listrik, Gas dan Air Minum	0,65	0,27	0,49
Konstruksi	15,46	0,00	9,27
Perdagangan	19,43	38,67	27,14
Angkutan dan Komunikasi Jasa	5,44	0,00	3,26
Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	5,30	7,54	6,20
Jasa dan Lainnya	6,39	6,71	6,52
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 6**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Batang, Tahun 2019, 2020 dan 2021**

Lapangan Pekerjaan Utama	Tahun		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	21.08	23,58	21,81
Industri	23.73	21,46	24,83
Perdagangan	30.81	17,28	27,14
Jasa	9.31	11,83	6,20
Lainnya	15.07	25,85	20,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 7**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Daerah di Kabupaten Batang Agustus 2021**

Tahun	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	25.727	62.037	87.764
Pertambangan dan Penggalian	621	1.290	1.911
Industri	50.490	49.414	99.904
Listrik, Gas dan Air Minum	1.128	859	1.987
Konstruksi	13.209	24.084	37.293
Perdagangan	60.593	48.581	109.174
Angkutan dan Komunikasi	6.446	6.670	13.116
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	13.325	11.619	24.944
Jasa dan Lainnya	15.013	11.214	26.227
Jumlah	186.552	215.768	402.320



**Tabel 8**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut**  
**Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Batang Agustus 2021**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	43.395	49.779	93.174
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	27.757	20.719	48.476
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	8.475	3.312	11.787
Buruh/pegawai/karyawan	94.117	52.871	146.988
Pekerja bebas	15.719	8.487	24.206
Pekerja keluarga/tidak dibayar	51.700	25.989	77.689
Jumlah	241.163	161.157	402.320

**Tabel 9**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut**  
**Status Pekerjaan Utama dan Daerah di Kabupaten Batang**  
**Agustus 2021**

Jenis Pekerjaan	Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	39.342	53.832	93.174
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	19.986	28.490	48.476
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar	7.414	4.373	11.787
Buruh/pegawai/karyawan	82.638	64.350	146.988
Pekerja bebas	8.760	15.446	24.206
Pekerja keluarga/tidak dibayar	28.412	49.277	77.689
Jumlah	186.552	215.768	402.320

**Tabel 10**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut**  
**Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Batang Agustus 2021**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Laki-laki+ Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>*)</sup>	4,49	3,10	3,96
1 - 7	0,64	2,54	1,36
8 - 14	2,96	6,99	4,50
15 - 24	6,82	13,07	9,20
25 - 34	7,67	11,99	9,31
35+	77,41	62,31	71,67
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Keterangan:  
<sup>\*)</sup> sementara tidak bekerja



Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA MENCERDASKAN BANGSA

<https://batangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BATANG**

Jl. Pemuda No. 30 Batang 52223

Telp. 0383-221204, Fax. 0383-221204

Homepage: <http://batangkab.bps.go.id> E-mail: [bps@bps.go.id](mailto:bps@bps.go.id)

